

FENOMENA PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN WANITA DI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**RAMNA AYESHA
BP: 1810822007**



**Pembimbing 1: Dra. Ermayanti, M.Si
Pembimbing 2 : Drs. Edi Indrizal, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Ramna Ayesha, BP 1810822007, berjudul “Fenomena Penggunaan Rokok Elektrik Pada Kalangan Wanita di Kota Pekanbaru”. Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2023. Pembimbing I: Dra. Ermayanti, M.Si, Pembimbing II: Drs. Edi Indrizal, M.Si.

Fenomena penggunaan rokok elektrik saat ini tengah menjadi tren bagi kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini di tandai dengan banyaknya pengguna rokok elektrik yang mudah dijumpai terutama di perkotaan. Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang memiliki angka pengguna rokok elektrik cukup tinggi dalam skala nasional pada tahun 2022 lalu. Penggunaannya tidak hanya berasal dari kaum laki-laki tetapi juga banyak dari kaum wanita. Meskipun demikian dalam kenyataannya masih terdapat pro dan kontra di kalangan masyarakat terhadap penggunaan rokok elektrik pada kalangan wanita ini. Pro dan kontra tersebut biasanya dihubungkan dengan interpretasi mengenai ajaran agama dan norma perilaku yang berlaku dalam suatu masyarakat. Seperti halnya pada kalangan wanita pengunjung *coffee shop* di Kota Pekanbaru, masih ada di antara mereka yang mendapat pandangan negatif mengenai penggunaan rokok elektrik dari orang-orang di sekitarnya. Padahal dalam kenyataannya di balik penggunaan rokok elektrik tersebut terdapat berbagai macam motif, tujuan, serta makna tersendiri bagi wanita yang menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana awal mula hingga motivasi, tujuan, dan makna yang terdapat di balik penggunaan rokok elektrik pada kalangan wanita.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi literatur. Sedangkan untuk pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa setiap wanita pengguna rokok elektrik memiliki motif, tujuan, serta makna yang berbeda sejak awal mula melakukan tindakannya. Motif serta tujuan wanita menggunakan rokok elektrik terdiri dari berhenti merokok demi kesehatan diri dan kandungan, penunjang gaya hidup demi meningkatkan status sosial, meningkatkan percaya diri agar lebih rileks, dan melampiaskan frustrasi demi mendapat ketenangan. Sedangkan makna rokok elektrik didasarkan dari fungsi terhadap rokok elektrik tersebut. Penelitian ini juga menunjukkan adanya persepsi negatif dan positif terhadap wanita pengguna rokok elektrik. Sebagian orang menilai wanita pengguna rokok elektrik sebagai suatu hal yang keren, namun sebagian lagi menilai penggunaannya sebagai perempuan tidak benar, tidak punya rasa malu, berperilaku tidak pantas, liar, nakal, wanita akhir zaman, dan songong. Munculnya persepsi negatif disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan antara perilaku terhadap interpretasi ajaran agama serta nilai dan norma-norma yang dianut dalam diri individu.

Kata Kunci : Rokok Elektrik, Wanita, Tindakan Sosial, Persepsi

ABSTRACT

Ramna Ayesha, BP 1810822007, entitled “The Phenomenon of E-cigarette Using Among Women In Pekanbaru City”. Department of Anthropology faculty of Social and Political Science, Andalas University. Padang 2023. Advisor I: Dra. Ermayanti, M.Si, Advisor II: Drs. Edi Indrizal, M.Si.

The phenomenon of using electronic cigarettes is currently becoming a trend for the people of Indonesia. This is marked by the large number of electronic cigarette users who are easily found, especially in urban areas. Pekanbaru City is one of the cities that has a fairly high number of e-cigarette users on a national scale in 2022. The users not only men but also many women. However, in reality there are still pros and cons among the public against the use of e-cigarettes among these women. These pros and cons are usually associated with interpretations of religious teachings and norms of behavior that prevail in a society. As among women visiting coffee shops in Pekanbaru City, there are still those who get negative perceptions about the use of electronic cigarettes from people around them. In fact, behind the use of e-cigarettes there are various types of motives and their own purposes and meanings for women who use them. This study aims to answer the motivation, purpose, and initial meaning behind the use of e-cigarettes in women.

This research uses qualitative methods and phenomenological approaches, with data collection techniques by observation, interviews, and literature studies. Meanwhile, the selection of informants is carried out by purposive sampling techniques.

Research findings show that every woman who uses e-cigarettes has different motives, goals, and meanings from the beginning of her actions. The motives and goals of women using e-cigarettes consist of quitting smoking for the health of themselves and the womb, supporting lifestyle to improve social status, increasing self-confidence to be more relaxed, and venting frustration to get calm. While the meaning of electronic cigarettes is based on the function of the electronic cigarette. This study also shows negative and positive perceptions of women who use e-cigarettes. Some people consider women who use e-cigarettes as cool, but others judge users as women who are not right, have no shame, behave inappropriately, wild, naughty, women of the end times, and songong. The emergence of negative perceptions is caused by an imbalance between behavior towards the interpretation of religious teachings and the values and norms adopted in individuals.

Keywords: E-cigarettes, Women, Social Action, Perception